



Tinjauan Literatur tentang Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran PAUD

Sri Sutaryani¹, [Ucik Susanti](#)², Syifa Amalia Santri ayu³, Mar'atus Sholihah⁴

¹Universitas Muhammadiyah Klaten, Klaten

²Universitas Muhammadiyah Klaten, Klaten

³Universitas Muhammadiyah Klaten, Klaten

⁴Universitas Muhammadiyah Klaten, Klaten

Pos-el : pithalita22@gmail.com¹⁾
Uciksusanti85@gmail.com²⁾
syifaamalia19@icloud.com³⁾
msholihah488@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan tinjauan literatur. Media benda konkret dipahami sebagai sarana pembelajaran yang memanfaatkan objek nyata yang dapat disentuh, dilihat, dan dimanipulasi langsung oleh anak sehingga mendukung proses belajar yang lebih bermakna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kajian literatur (literature review)** dengan menelaah berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penggunaan media konkret dalam pembelajaran PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa media benda konkret efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep anak, memperkuat keterampilan kognitif, serta mendukung perkembangan bahasa dan motorik anak usia dini. Selain itu, penggunaan media konkret juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media benda konkret memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran di PAUD.

Kata kunci: media benda konkret, pembelajaran PAUD, efektivitas, literatur review

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of using concrete object media in Early Childhood Education (ECE) learning through a literature review approach. Concrete object media refers to learning tools that utilize real objects that can be directly seen, touched, and manipulated by children, thereby supporting more meaningful learning experiences. The method used in this study is a **literature review**, which involves analyzing various scientific articles, journals, and relevant research findings related to the use of concrete

media in ECE learning. The results of the review indicate that concrete object media is effective in improving children's conceptual understanding, strengthening cognitive skills, and supporting language and motor development in early childhood. In addition, the use of concrete media also increases children's active engagement in learning activities and creates a more enjoyable learning environment. Therefore, it can be concluded that concrete object media plays an important role in enhancing the effectiveness of learning in Early Childhood Education

Keywords: concrete objects media, early childhood education, effectiveness, literature review

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan awal yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial, dan emosional. Pada fase ini, anak berada pada masa perkembangan berpikir konkret, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman langsung dibandingkan penjelasan abstrak. Oleh karena itu, proses pembelajaran di PAUD perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan tersebut agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam pembelajaran anak usia dini adalah penggunaan media benda konkret. Media ini merupakan sarana pembelajaran yang menggunakan objek nyata yang dapat diamati, disentuh, dan dimanipulasi secara langsung oleh anak. Penggunaan media konkret memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), sehingga konsep-konsep yang abstrak dapat dipahami dengan lebih mudah dan nyata.¹

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa media benda konkret memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Media ini tidak hanya membantu anak dalam memahami konsep dasar seperti bentuk, warna, ukuran, dan jumlah, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir logis serta keterampilan kognitif lainnya. Selain itu, penggunaan media konkret juga terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran karena anak lebih terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.²

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan anak karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Proses pembelajaran pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat diperlukan agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Selain penggunaan media konkret, pemilihan model pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *talking stick* karena mampu melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan belajar melalui interaksi dan komunikasi bersama teman sebaya.³ Model pembelajaran tersebut dapat membantu meningkatkan keberanian anak

¹ Gina Kania et al., "Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2025, 79–86, <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v5i2.7910>.

² Kanada Komariyah and Erik Erik, "Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 4 (2025), <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.538>.

³ Desy Dwi Rahmawati, Winda Sherly Utami, and Sri Indriani Harianja, "Model Pembelajaran Talking

dalam berbicara, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan interpersonal anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain aspek kognitif, media benda konkret juga memberikan dampak positif terhadap aspek perkembangan lainnya. Anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran dikemas dalam bentuk yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan dunia bermain anak. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴

Secara teoretis, penggunaan media benda konkret juga didukung oleh teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak belajar paling efektif melalui benda-benda nyata yang dapat mereka lihat dan sentuh secara langsung. Dengan demikian, media konkret sangat sesuai digunakan dalam proses pembelajaran PAUD karena sejalan dengan cara berpikir anak pada tahap perkembangan tersebut.⁵

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di lapangan masih ditemukan bahwa pemanfaatan media benda konkret belum dilakukan secara optimal dan bervariasi. Sebagian guru masih cenderung menggunakan metode ceramah atau pembelajaran satu arah, sehingga anak kurang memperoleh pengalaman belajar langsung yang dapat menstimulasi perkembangan mereka secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran PAUD dengan praktik di lapangan.⁶

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian literatur secara sistematis untuk menganalisis berbagai hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran PAUD. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat, peran, serta dampak penggunaan media konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)** atau tinjauan literatur sistematis. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai efektivitas penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah, jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding, dan referensi akademik lainnya yang diperoleh melalui database Google Scholar, Garuda, dan berbagai portal jurnal pendidikan. Literatur yang digunakan difokuskan pada penelitian mengenai penggunaan media benda konkret

Stick Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun” 8, no. 1 (2026): 1–9.

⁴ Angelina Kurnia Juita et al., “Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) STIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KONKRET DI TKK NEGERI HARAPAN BANGSA KOELOTAT Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah Jenjang Pendidikan Sebelum Jenjang Lahir Hingga Usia Enam Tahun Yang,” *Jurnal Citra Pendidikan Anak 2* (2023): 685–90.

⁵ Moh Fauzidin, “Peningkatan Kemampuann Klasifikasi Melalui Media Benda Kongkret Pada Anak Kelompo A TK Cahaya Kembar,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 2* (2014): 14.

⁶ Jumaliah Kaharuddin, Arin Khairunnisa, and Abdul Karim Halim, “Pemanfaatan Media Belajar Konkret Untuk Pembelajaran Dalam Membantu Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Di Paud Skb Kabupatenbogor,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu 8*, no. 7 (2024): 440–47.

⁷ Fauzidin, “Peningkatan Kemampuann Klasifikasi Melalui Media Benda Kongkret Pada Anak Kelompo A TK Cahaya Kembar.”

dalam pembelajaran anak usia dini yang diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi, dan analisis literatur. Pada tahap identifikasi, peneliti mencari artikel menggunakan kata kunci seperti *media benda konkret*, *media pembelajaran konkret*, *pembelajaran PAUD*, dan *efektivitas media pembelajaran*. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, serta relevansi isi dengan fokus kajian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran PAUD, (2) artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah, dan (3) artikel yang memiliki hasil penelitian yang jelas dan relevan. Sementara itu, artikel yang tidak berkaitan langsung dengan pembelajaran anak usia dini atau tidak membahas media konkret secara spesifik tidak digunakan dalam kajian ini.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti membandingkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media benda konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan informasi yang sistematis dan mendalam mengenai manfaat media benda konkret dalam proses pembelajaran PAUD serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis berbagai literatur, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran anak. Media benda konkret merupakan media pembelajaran yang menggunakan objek nyata sehingga anak dapat melihat, menyentuh, memegang, dan memanipulasi benda secara langsung. Penggunaan media tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih berada pada tahap berpikir konkret dan belajar melalui pengalaman langsung.⁸

Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran PAUD pada dasarnya memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman nyata. Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut membantu anak membangun pemahaman secara bertahap berdasarkan pengalaman yang mereka alami sendiri selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam pembelajaran anak usia dini, pengalaman langsung memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Anak cenderung lebih mudah memahami materi ketika mereka dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media benda konkret efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Penggunaan benda nyata membantu anak memahami konsep-konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, angka, dan

⁸ Kania et al., “Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.”

pengelompokan benda dengan lebih mudah. Anak menjadi lebih cepat memahami materi karena pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung, bukan hanya penjelasan verbal dari guru. Selain itu, media konkret juga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah sederhana melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan percobaan secara langsung.⁹

Berdasarkan beberapa penelitian yang dianalisis, anak yang belajar menggunakan media benda konkret menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau lembar kerja. Hal ini terjadi karena anak usia dini cenderung lebih mudah memahami sesuatu yang dapat dilihat dan disentuh secara nyata. Dengan demikian, penggunaan media konkret mampu menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh anak.

Selain meningkatkan kemampuan kognitif, penggunaan media benda konkret juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Dalam proses pembelajaran, anak lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Anak terdorong untuk bertanya, menyebutkan nama benda, mengungkapkan pendapat, dan menceritakan pengalaman mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut secara tidak langsung membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan penguasaan kosakata anak.¹⁰

Pembelajaran menggunakan media konkret juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi turut terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut membuat anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian, pembelajaran yang melibatkan benda nyata mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak karena sesuai dengan karakteristik dunia bermain anak usia dini.¹¹

Selain berperan dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran, penggunaan media benda konkret juga mampu membantu anak membangun pengalaman belajar yang lebih mendalam. Anak usia dini pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya. Ketika anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan benda nyata, proses belajar menjadi lebih hidup karena anak dapat mengeksplorasi, mengamati, dan menemukan pengalaman baru secara mandiri. Kondisi tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

Penggunaan media benda konkret juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sebelumnya sulit dipahami anak. Konsep-konsep abstrak dapat disederhanakan melalui penggunaan benda nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Sebagai contoh, pengenalan konsep ukuran, warna, bentuk, maupun jumlah akan lebih mudah dipahami apabila anak dapat melihat dan memegang objek secara langsung. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman nyata kepada anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, media benda konkret dapat digunakan dalam berbagai kegiatan bermain sambil belajar. Anak dapat diajak untuk mengelompokkan

⁹ Komariyah and Erik, "Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini."

¹⁰ Juita et al., "Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) STIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KONKRET DI TTK NEGERI HARAPAN BANGSA KOELODAT Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah Jenjang Pendidikan Sebelum Jenjang Lahir Hingga Usia Enam Tahun Yang."

¹¹ Jumaliah Kaharuddin, Arin Khairunnisa, and Abdul Karim Halim, "Pemanfaatan Media Belajar Konkret Untuk Pembelajaran Dalam Membantu Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Di Paud Skb Kabupatenbogor."

benda berdasarkan warna, menghitung jumlah benda, mengenal tekstur, ataupun menyusun benda sesuai bentuk tertentu. Aktivitas tersebut tidak hanya melatih kemampuan berpikir anak, tetapi juga membantu meningkatkan kreativitas dan kemampuan sosial anak melalui interaksi bersama teman sebaya.

Tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan bahasa, media benda konkret juga berperan dalam mendukung perkembangan motorik anak. Ketika anak memegang, memindahkan, menyusun, atau mengelompokkan benda, koordinasi motorik halus anak ikut terlatih. Kegiatan tersebut memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan fisik anak, khususnya keterampilan motorik halus yang penting untuk kesiapan menulis dan aktivitas lainnya.¹²

Suasana pembelajaran yang melibatkan media konkret umumnya lebih aktif dan menyenangkan. Anak terlihat lebih antusias, bersemangat, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu meningkatkan ketertarikan anak terhadap proses belajar. Ketika anak merasa senang selama belajar, maka proses penyerapan informasi juga menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, media benda konkret dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan media konkret juga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional. Saat melakukan kegiatan bersama teman, anak belajar bekerja sama, berbagi, menunggu giliran, serta berkomunikasi dengan baik. Pengalaman tersebut sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial anak sejak usia dini. Dengan demikian, manfaat media benda konkret tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup perkembangan kepribadian dan kemampuan sosial anak.

Temuan penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret mampu meningkatkan hasil belajar anak usia dini karena anak dapat memahami materi melalui pengalaman langsung dan aktivitas eksploratif. Media konkret membantu anak lebih mudah mengenali konsep dasar seperti bentuk, warna, ukuran, dan jumlah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.¹³ Pembelajaran yang menggunakan benda nyata juga membuat anak lebih mudah mengingat materi karena anak mengalami sendiri proses belajar tersebut. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan pengamatan dan praktik secara langsung. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan membantu anak memahami materi dengan cara yang lebih sederhana sesuai tahap perkembangannya.

Hasil penelitian pada Jurnal Obsesi juga mengungkapkan bahwa media benda konkret efektif dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi anak usia dini. Anak menjadi lebih mudah mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, maupun ukuran karena mereka dapat mengamati dan memanipulasi objek secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁴ Kegiatan klasifikasi tersebut membantu anak melatih kemampuan berpikir logis dan membedakan karakteristik benda di sekitarnya. Selain itu, aktivitas mengelompokkan benda juga melatih konsentrasi dan ketelitian anak dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Kemampuan klasifikasi yang berkembang dengan baik dapat menjadi dasar penting bagi perkembangan kemampuan kognitif anak pada tahap selanjutnya.

¹² Fauzidin, "Peningkatan Kemampuan Klasifikasi Melalui Media Benda Konkret Pada Anak Kelompok A TK Cahaya Kembar."

¹³ Yayuk Setya Rahayu, "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Di SDN Balongsari I/500 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4462–72, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3565>.

¹⁴ Fauzidin, "Peningkatan Kemampuan Klasifikasi Melalui Media Benda Konkret Pada Anak Kelompok A TK Cahaya Kembar."

Selain itu, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika permulaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung sederhana anak. Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena anak dapat menghitung benda secara nyata, bukan hanya melalui simbol atau angka abstrak. Kondisi tersebut membantu anak memahami konsep bilangan secara lebih konkret dan menyenangkan.¹⁵ Anak menjadi lebih antusias ketika belajar berhitung menggunakan benda yang dapat disentuh dan dimainkan secara langsung. Pembelajaran matematika yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih menarik karena anak belajar sambil bermain menggunakan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan media konkret juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan bagi anak usia dini.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media benda konkret dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar. Anak lebih aktif dalam mengamati, mencoba, dan memecahkan masalah sederhana ketika menggunakan benda nyata sebagai media pembelajaran. Aktivitas tersebut membantu menstimulasi kemampuan berpikir logis dan rasa ingin tahu anak sejak usia dini.¹⁶ Penggunaan media konkret juga membuat anak lebih berani mencoba berbagai kegiatan pembelajaran karena suasana belajar terasa menyenangkan dan tidak monoton. Anak memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar secara mandiri sehingga kemampuan berpikir kritis mulai berkembang melalui pengalaman belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, keterlibatan aktif anak selama pembelajaran dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas sederhana.

Temuan berikutnya mengungkapkan bahwa penggunaan media benda alam sebagai bagian dari media konkret mampu meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Anak lebih antusias mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar sehingga terasa lebih dekat dan menarik bagi anak.¹⁷ Penggunaan benda alam seperti daun, batu, biji-bijian, atau ranting membantu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan mudah dipahami anak. Selain mudah diperoleh, media dari lingkungan sekitar juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sederhana namun tetap menarik dan edukatif bagi anak usia dini. Pembelajaran berbasis lingkungan juga membantu anak mengenal dan mencintai lingkungan sekitar melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, eksplorasi penggunaan media benda konkret dalam pengembangan bahasa anak usia dini menunjukkan bahwa media konkret membantu meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Anak lebih aktif bertanya, menyebutkan nama benda, mengungkapkan pendapat, serta menceritakan pengalaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kosakata dan kemampuan bahasa anak berkembang lebih optimal.¹⁸ Interaksi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran juga membantu anak membangun rasa percaya diri dalam berbicara di depan guru maupun teman sebaya. Semakin sering anak berinteraksi

¹⁵ Idah Aidah, Euis Cici Nurunnisa, and Soni Samsu Rizal, "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Mengembangkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Ibnu Salamah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya," *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary* 2, no. 2 (2025).

¹⁶ Fauzidin, "Peningkatan Kemampuann Klasifikasi Melalui Media Benda Kongkret Pada Anak Kelompok A TK Cahaya Kembar."

¹⁷ Havira Pratiwi, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Benda Alam Di Kelompok A PAUD Melati Putri Kabupaten Bungon" 4, no. 2 (2024): 140–52.

¹⁸ Kania et al., "Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini."

menggunakan media konkret, semakin berkembang pula kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan bahasa secara sederhana sesuai tahap perkembangannya. Penggunaan media konkret juga dapat menciptakan komunikasi dua arah yang lebih aktif antara guru dan anak sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Temuan dalam kajian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata dan pengalaman langsung dibandingkan melalui penjelasan abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media benda konkret menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan efektif diterapkan dalam pembelajaran PAUD.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya kendala dalam penggunaan media benda konkret di lembaga PAUD. Kendala tersebut antara lain keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga anak belum memperoleh pengalaman belajar yang optimal.¹⁹

Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu memiliki kreativitas dalam memilih dan memanfaatkan media benda konkret. Penggunaan media tidak harus selalu mahal atau modern, tetapi dapat memanfaatkan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan sekitar anak. Barang bekas, alat rumah tangga, tanaman, maupun benda alam dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik apabila digunakan secara tepat. Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran akan sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar anak di kelas.

Di sisi lain, penggunaan media benda konkret juga memerlukan perencanaan yang baik agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif. Guru perlu menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran, usia anak, serta tema kegiatan yang sedang dipelajari. Pemilihan media yang tepat akan membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media konkret di PAUD.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan penggunaan media benda konkret tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan media, tetapi juga kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan menarik. Guru perlu memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual, sederhana, dan dekat dengan kehidupan anak sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa media benda konkret memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD. Penggunaan media konkret mampu membantu anak memahami materi pembelajaran secara lebih nyata, meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, serta menumbuhkan motivasi belajar anak usia dini. Dengan demikian, media benda konkret dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini karena mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara optimal.

¹⁹ PGPAU Dini, "Jurnal PENA PAUD Volume 1 Issue 1 (2020) Pages," *Jurnal PENA PAUDI* 1, no. 1 (2020): 27–39, <https://www.academia.edu/download/81013823/7007.pdf>.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran anak usia dini terbukti efektif dalam mendukung proses belajar anak. Media benda konkret membantu anak memahami konsep pembelajaran secara lebih nyata karena anak dapat melihat, menyentuh, dan menggunakan benda secara langsung selama kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan media konkret juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, kemampuan klasifikasi, serta kemampuan berhitung sederhana pada anak usia dini. Selain itu, media benda konkret dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa media benda konkret memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak karena pembelajaran dilakukan melalui kegiatan eksplorasi dan pengalaman langsung sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini. Penggunaan media konkret juga membantu guru menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh anak. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media benda konkret secara lebih optimal dan kreatif dengan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menarik bagi anak. Lembaga pendidikan juga diharapkan dapat mendukung penggunaan media konkret melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidah, Idah, Euis Cici Nurunnisa, and Soni Samsu Rizal. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Mengembangkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Ibnu Salamah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya." *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary* 2, no. 2 (2025).
- Dini, PGPAU. "Jurnal PENA PAUD Volume 1 Issue 1 (2020) Pages." *Jurnal PENA PAUD* 1, no. 1 (2020): 27-39.
<https://www.academia.edu/download/81013823/7007.pdf>.
- Fauzidin, Moh. "Peningkatan Kemampuan Klasifikasi Melalui Media Benda Konkret Pada Anak Kelompok A TK Cahaya Kembar." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 2 (2014): 14.
- Juita, Angelina Kurnia, Tanty Woga, Anak Usia Dini, and Stkip Citra Bakti. "Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) STIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KONKRET DI TKK NEGERI HARAPAN BANGSA KOELODAT Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah Jenjang Pendidikan Sebelum Jenjang Lahir Hingga Usia Enam Tahun Yang." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2 (2023): 685-90.

- Jumaliah Kaharuddin, Arin Khairunnisa, and Abdul Karim Halim. "Pemanfaatan Media Belajar Konkret Untuk Pembelajaran Dalam Membantu Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Di Paud Skb Kabupatenbogor." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 7 (2024): 440–47.
- Kania, Gina, Hasan Al Banna, Riki Faisal, Neneng Nurhassanah, and Rini Novianti Yusuf. "Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2025, 79–86. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v5i2.7910>.
- Komariyah, Kanada, and Erik Erik. "Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.538>.
- Pratiwi, Havira. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Benda Alam Di Kelompok A PAUD Melati Putri Kabupaten Bungon" 4, no. 2 (2024): 140–52.
- Rahayu, Yayuk Setya. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Di SDN Balongsari I/500 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4462–72. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3565>.
- Rahmawati, Desy Dwi, Winda Sherly Utami, and Sri Indriani Harianja. "Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun" 8, no. 1 (2026): 1–9.